

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBANTUAN
VIDEO ANIMASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN KETERAMPILAN
BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR**

Zahra Fadila¹, Ririn Andriani Kulama Dewi², Khoimatun³
PGSD, Universitas Darul Ma'arif Indramayu^{1,2,3}
¹ zahrafadila735@gmail.com, ² ririn.akd@gmail.com,
³ khoimatun.tisya@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by animated videos on students' learning motivation and critical thinking skills, as well as the effect of learning motivation on students' critical thinking skills. This study uses a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The population of this study was all NU Kaplongan Elementary School students in the 2024/2025 academic year, totaling 389 students. Using a simple random sampling technique, class VA was determined as the experimental class with 29 students and class VB as the control class with 30 students. Research data were collected through questionnaires and written tests. Based on the results of the independent sample t-test, the Sig. (2-tailed) value was 0.016. Because the Sig. (2-tailed) value was $0.016 < 0.05$, H_0 was rejected and H_a was accepted. Based on the results of the independent sample t-test, the Sig. (2-tailed) value was 0.039. Because the Sig. (2-tailed) value is $0.039 < 0.05$, H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the results of the simple linear regression test, a Sig. of 0.044 is obtained. Because the Sig. value is $0.044 < 0.05$, it can be concluded that learning motivation has an effect on critical thinking skills. Based on these results, it can be concluded that there is an influence of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by animated videos on students' learning motivation and critical thinking skills, and there is an influence of learning motivation on students' critical thinking skills.

Keywords: critical thinking skills, learning motivation, problem based learning (PBL)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Problem Based Learning (PBL) berbantuan video animasi terhadap motivasi belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa, serta pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Populasi penelitian ini seluruh siswa SD NU Kaplongan tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 389 siswa. Dengan menggunakan teknik simple random sampling ditetapkan kelas VA sebagai kelas eksperimen berjumlah 29 siswa dan kelas VB sebagai kelas kontrol berjumlah 30 siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner/angket dan tes tulis.

Berdasarkan hasil uji independent sample t-test diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,016. Karena nilai Sig.(2-tailed) $0,016 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji independent sample t-test keterampilan berpikir kritis siswa diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,039. Karena nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,039 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh Sig. sebesar 0,044. Karena nilai Sig. $0,044 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Problem Based Learning (PBL) berbantuan video animasi terhadap motivasi belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa, serta terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci: keterampilan berpikir kritis, motivasi belajar, problem based learning (PBL)

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar berperan penting dalam pembentukan karakter, pola pikir, dan keterampilan dasar siswa. Abad ke-21 membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, terutama dengan perkembangan teknologi dan tuntutan keterampilan baru. Pembelajaran abad ke-21 berfokus pada siswa (*student centered*) yang bertujuan untuk memberikan siswa keterampilan, antara lain keterampilan berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovasi dan kreatif, serta literasi informasi (Mardhiyah et al., 2021).

Keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan Abad ke-21 yang harus dikuasai oleh

siswa. Keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*) adalah kemampuan berpikir untuk memecahkan masalah atau membuat keputusan tentang masalah yang dihadapi (Arnyana, 2019). Keterampilan berpikir kritis sangat penting untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis akan lebih mampu memahami materi pelajaran, memecahkan masalah yang disajikan dalam pembelajaran dengan lebih efektif dan menerapkannya dalam kehidupan nyata, serta membuat keputusan yang lebih bijaksana (Ariadila et al., 2023).

Salah satu mata pelajaran yang relevan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS

merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan tentang alam sekitar dan interaksi manusia di dalamnya. Pembelajaran IPAS dirancang untuk membangun keterampilan berpikir kritis dan analisis siswa melalui pertanyaan dan masalah yang mendorong mereka berpikir serta menemukan jawaban secara mandiri (Suhelayanti et al., 2023). Implementasi pembelajaran IPAS membutuhkan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan model pembelajaran yang tepat, sehingga proses pembelajaran menjadi praktis, efektif, meningkatkan motivasi belajar, dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Menurut Siregar & Ananda (2024) keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS masih rendah, banyak siswa yang belum bisa memahami materi dan menganalisis permasalahan yang dihadapkan. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi IPAS didukung hasil survey *Program for International Students Assesmen (PISA)* (2022) yang menyatakan bahwa Indonesia berada di peringkat 68 dengan skor Sains 398 dan sebanyak 40% berada pada level 1a. Kemampuan siswa pada level 1a menunjukkan

keterampilan dasar dalam berpikir kritis, seperti mengenali fenomena ilmiah sederhana, menganalisis data visual, dan memilih penjelasan ilmiah yang tepat. Hal ini menekankan pentingnya penggunaan model pembelajaran yang tepat oleh guru sehingga mampu melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis secara optimal (Kusuma et al., 2024).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas V SD NU Kaplongan, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu, Tahun Ajaran 2024/2025 bahwa dalam proses pembelajaran guru telah berusaha menggunakan model pembelajaran yang menarik, tetapi belum maksimal. Beberapa siswa masih terlihat kurang memperhatikan penjelasan, kurang terlibat dalam proses pembelajaran, dan tidak memiliki motivasi belajar yang optimal. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS. Berdasarkan hasil ulangan harian sebanyak 17 siswa dari 29 siswa (59%) mendapat nilai di bawah KKM, dengan KKM 70. Selain itu, level kognitif pada soal-soal ulangan yang diberikan pada mata pelajaran IPAS

umumnya masih berada pada tingkatan C1 dan C2 yang kurang mendorong siswa untuk berpikir kritis. Menurut Kusuma *et al.*, (2024) siswa yang dibiasakan mengerjakan soal HOTS (C4-C6) akan berpengaruh pada keterampilan berpikir kritis siswa.

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting, karena guru berhadapan langsung dengan siswa dalam mendidik, mencerdaskan, dan mentransfer ilmu pengetahuan (Nurma'ardi & Kuswaty, 2023). Oleh karena itu, guru diharapkan mampu berinovasi untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal, contohnya dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang digambarkan dari awal hingga akhir secara sistematis dan disajikan secara khusus oleh guru (Siregar, 2021).

Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan video animasi. Menurut Masrinah *et al.*, (2019) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model yang efektif untuk meningkatkan

kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini karena *Problem Based Learning* menyajikan masalah secara nyata kepada siswa. Siswa tidak hanya diminta memahami masalah tetapi harus mampu bekerja sama untuk memecahkan masalah tersebut sehingga hal tersebut dapat menstimulus keterampilan berpikir siswa. Pembelajaran dengan menerapkan *Problem Based Learning* (PBL) dapat membantu siswa memproses informasi yang ada dalam pemikiran mereka dan menyusun pengetahuan mereka tentang dunia sosial dan sekitarnya (Erviana *et al.*, 2022).

Menurut Syamsidah & Suryani (2018) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah dan dilatih untuk memecahkan masalah dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka sendiri. *Problem Based Learning* juga memungkinkan siswa untuk meningkatkan motivasi dan menumbuhkan keterampilan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Nurma'ardi & Kuswaty (2023) bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) efektif digunakan

untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan menyenangkan apabila didukung oleh media pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan (Husna & Farida, 2024). Video animasi adalah media audio-visual yang menampilkan rangkaian gambar yang diproyeksikan secara elektronik dan berurutan (Nurafifah et al., 2022). Penggunaan media video animasi diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan berpikir kritis siswa. Menurut Nurhasanah & Alfurqan (2024) video animasi berperan sebagai media pembelajaran yang membantu proses belajar dengan menghadirkan ilusi gambar bergerak yang dilengkapi suara, sehingga dapat memperjelas materi pelajaran dan meningkatkan antusias serta motivasi siswa dalam pembelajaran.

Motivasi berperan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Rahman (2021) motivasi menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan aktivitas belajar siswa. Dengan adanya motivasi yang tinggi

dari diri siswa, maka siswa akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan fokus dan lebih bersemangat sehingga akan berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis siswa (Setiaji et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Video Animasi terhadap Motivasi Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar”. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan video animasi terhadap motivasi belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa, serta pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif karena data berupa angka dan dianalisis secara statistik. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan model *Pretest-Posttest Control Group Design*, melibatkan dua kelompok homogen yaitu kelas kontrol

dan kelas eksperimen. Kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional, sedangkan kelas eksperimen menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan video animasi.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD NU Kaplongan tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 389 siswa. Sampel penelitian yaitu siswa kelas V A (29 siswa) sebagai kelas eksperimen dan V B (30 siswa) sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengukur motivasi belajar dan tes essay untuk mengukur keterampilan berpikir kritis, baik sebelum maupun sesudah pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Video Animasi terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan video animasi terhadap motivasi belajar siswa, menunjukkan bahwa *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,016. Karena nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,016 <

0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan video animasi terhadap motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen. Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi memberikan pengaruh yang baik terhadap motivasi belajar siswa (Aini & Prastyo, 2024). Dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi pada kelas eksperimen, siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran, mampu meningkatkan rasa ingin tahu siswa, dan meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan model ceramah, siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil uji N-Gain didapatkan hasil bahwa rata-rata (*mean*) N-Gain score motivasi belajar pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,54 termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) N-Gain score motivasi belajar pada kelas kontrol adalah sebesar 0,29 termasuk dalam kategori rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan motivasi belajar

kelas eksperimen lebih besar daripada peningkatan motivasi belajar pada kelas kontrol. Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Yulianti & Utami, 2024; Hamsyah & Gustina, 2025).

Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dimulai dengan menyajikan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini memicu rasa ingin tahu siswa untuk mencari solusi dan memecahkan masalah yang disajikan sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Menurut Aprina *et al.*, (2024) fokus masalah yang berkaitan dengan dunia nyata mampu menarik minat belajar siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan Kusumaputra (2024) bahwa pembelajaran berbasis masalah yang nyata dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa karena siswa merasa bahwa materi yang dipelajari relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berfokus pada keterlibatan siswa secara aktif dalam pemecahan

masalah yang telah guru sajikan. Siswa bersama dengan kelompoknya berdiskusi aktif untuk mencari solusi dari masalah yang ada. Berbeda halnya dengan model *Problem Based Learning*, pembelajaran dengan menggunakan model ceramah membuat siswa lebih pasif dan kurang antusias dalam menerima pembelajaran karena mereka kurang dilibatkan dalam pembelajaran (Mardani *et al.*, 2021).

Pembelajaran dengan berbantuan media video animasi memudahkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran, menggabungkan unsur audio dan visual, menarik perhatian siswa sehingga meningkatkan motivasi belajarnya (Johari *et al.*, 2016). Dengan menggabungkan unsur audio dan visual, penggunaan video animasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan antusias dan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Penggunaan video animasi dalam proses pembelajaran tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran (Wahdah *et al.*, 2024).

Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yang dipadukan dengan media animasi mampu mendorong siswa menjadi pembelajar aktif. Siswa tidak hanya menerima konsep materi secara langsung, tetapi juga terlibat dalam proses mencari informasi, berdiskusi, dan memahami materi. Menurut Fithriyani *et al.*, (2023) implementasi model *Problem Based Learning* dibantu penggunaan media video animasi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan, meningkatkan fokus, motivasi, serta daya ingat siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan video animasi berpengaruh dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

2. Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Video Animasi terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* diketahui bahwa nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,039. Karena nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,039 < 0,05$ maka H_0 ditolak

dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan video animasi terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi memiliki pengaruh yang baik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran (Sari *et al.*, 2023; Saputri *et al.*, 2024).

Adapun hasil uji N-Gain bahwa rata-rata (*mean*) N-Gain score keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,345 termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) N-Gain score keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol adalah sebesar 0,115 termasuk dalam kategori rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa kelas eksperimen lebih besar daripada peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol. Hal ini sejalan dengan Lutfiah *et al.*, (2024) bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi dapat meningkatkan keterampilan

berpikir kritis siswa (Rahmawati & Munandar, 2022).

Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Supriana *et al.*, (2023) bahwa terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan metode ceramah (Mustajab & Sutarni, 2024).

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran berbasis masalah nyata yang relevan. Menurut Yuniharto & Nisa (2022) penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat memahami apa yang guru sajikan dengan berpikir secara kritis dan tidak hanya menerima informasi dengan pasif. Pembelajaran

menggunakan model PBL mendorong siswa untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, mencari solusi, dan menyimpulkan hasil secara mandiri maupun kolaboratif, sehingga dapat mendorong siswa untuk berpikir secara kritis (Risandi *et al.*, 2023).

Dalam pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas eksperimen, siswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui pemecahan masalah yang nyata. Proses ini menuntut siswa untuk menggali informasi, berdiskusi dengan teman sebaya, serta mengevaluasi dan merumuskan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam pembelajaran. Menurut Aprina *et al.*, (2024) dengan melibatkan siswa secara aktif dalam eksplorasi materi pelajaran dan membangun ide-ide mereka sendiri melalui pengamatan dan diskusi, diharapkan siswa dapat memahami materi dengan baik dan meningkatkan kemampuan berpikir mereka.

Adanya bantuan penggunaan media video animasi dalam pembelajaran tidak hanya membuat

pembelajaran lebih menarik, tetapi juga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Materi sistem pencernaan merupakan materi yang abstrak dan membutuhkan visualisasi yang konkret sehingga dengan menggunakan bantuan media video animasi siswa lebih mudah memahami dan memecahkan masalah. Menurut Wahdah *et al.*, (2024) video animasi membantu menjelaskan konsep yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami, serta membangkitkan rasa ingin tahu dan keterlibatan aktif siswa dalam proses berpikir.

Ketika model *Problem Based Learning* dikombinasikan dengan media video animasi, pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, memicu rasa ingin tahu, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses berpikir. Menurut Fithriyani *et al.*, (2023) model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga efektif dalam membantu pemahaman konsep, terutama dalam memecahkan masalah dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model

Problem Based Learning berbantuan video animasi berpengaruh dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SD NU Kaplongan pada mata pelajaran IPAS materi sistem pencernaan.

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

Berdasarkan uji regresi linier sederhana yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan berpikir kritis, diperoleh nilai F hitung = 4,682 dengan nilai Sig. sebesar 0,044. Karena nilai Sig. $0,044 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SD NU Kaplongan. Motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, dan terdapat hubungan yang cukup kuat antara motivasi belajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa (Dewi *et al.*, 2025; Jelita *et al.*, 2024).

Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi dalam pembelajaran di kelas eksperimen terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang

tinggi akan lebih aktif dan terlibat lebih dalam secara kognitif dalam proses pembelajaran. Menurut Sitanggang *et al.*, (2024) siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat mengembangkan segala bentuk kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran. Dengan motivasi belajar yang tinggi, siswa cenderung lebih giat dalam menyelesaikan tugas, mencari informasi, dan mengembangkan ide-ide baru, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Adapun hasil uji determinasi yang dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan berpikir kritis, diperoleh nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,454 dan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,206. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan berpikir kritis siswa adalah 20,6%, sedangkan sisanya 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Salah satu faktor lainnya yang berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa adalah kemandirian belajar. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Siagian *et al.*, (2021) bahwa kemandirian belajar dapat

mempengaruhi keterampilan berpikir kritis siswa. Siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi maka semakin baik keterampilan berpikir kritisnya, seperti dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan, menganalisis asumsi, dan melakukan penelitian ilmiah.

Dalam pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi, siswa didorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari memahami masalah, mencari informasi, hingga menyusun solusi secara kolaboratif. Sehingga hal tersebut secara langsung berdampak pada kemandirian belajar dan motivasi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi dapat berpengaruh terhadap kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa (Utami *et al.*, 2024; Fitriana *et al.*, 2023).

Menurut Nur *et al.*, (2023) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, dibutuhkan dorongan serta rangsangan yang diberikan oleh guru melalui penggunaan model pembelajaran berbasis masalah. Oleh karena itu, peran guru sangat penting

dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan inovatif, seperti penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi. Model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal waktu pelaksanaan yang terbatas, sehingga peningkatan motivasi belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa belum maksimal. Proses pembelajaran yang melibatkan pola pikir seperti berpikir kritis memerlukan waktu yang lebih panjang. Hal ini diperkuat oleh Setiawan *et al.*, (2022) bahwa penerapan model pembelajaran inovatif seperti *Problem Based Learning* (PBL) memerlukan waktu yang cukup agar hasilnya maksimal. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan durasi waktu yang lebih panjang agar peningkatan motivasi dan keterampilan berpikir kritis siswa dapat lebih maksimal.

E. Kesimpulan

1. Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan video

animasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD NU Kaplongan, dibuktikan dengan nilai Sig. (2-tailed) $0,016 < 0,05$.

2. Model PBL berbantuan video animasi juga berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa, dengan nilai Sig. (2-tailed) $0,039 < 0,05$.
3. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis, dengan nilai F hitung = 4,682 dan Sig. $0,044 < 0,05$. Nilai R = 0,454 dan $R^2 = 0,206$, menunjukkan kontribusi motivasi belajar sebesar 20,6%, sedangkan 79,4% dipengaruhi faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R. N., & Prastyo, D. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Video Animasi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 922–928. e-issn: 2776-5105
- Aprina, E. A., Fatmawati, E., & Suhardi, A. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Muatan IPA Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*,

- 13(1), 981–990.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.496>
- Ariadila, S. N., Silalahi, Y. F. N., Fadiyah, F. H., Jamaluddin, U., & Setiawan, S. (2023). Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Pembelajaran Bagi Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 664–669.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8436970>
- Arnyana, I. B. P. (2019). Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking Dan Creative Thinking) Untuk Menyongsong Era Abad 21. *Jurnal Universitas PGRI Banyuwangi*, 1(1), 1–13.
- Dewi, L., Chalimi, I. R., & Mirzachaerulsyah, E. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Sejarah Kelas XII IPS SMAN 10 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(4), 78–85.
<https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/7822>
- Erviana, V. Y., Sulisworo, D., Robi'in, B., & Afina, E. R. N. (2022). *Model Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Berbantuan Virtual Reality untuk Peningkatan HOTS Siswa*. K-Media.
- Fithriyani, I., Rostikawati, T., & Mulyawati, Y. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar IPAS. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 545–551.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55338/saintek.v5i2.1734>
- Fitriana, N., Rachmadiarti, F., & Suyono, S. (2023). Implementasi PBL (Problem Based Learning) Berbantuan Media Video Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Koordinasi Kelas Xi Sma. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(3), 1215–1229.
<https://doi.org/10.55681/jige.v4i3.944>
- Hamsyah, E. F., & Gustina. (2025). Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media Animasi terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Asam Basa. *Arfak Chem: Chemistry Education Journal*, 8(1), 748–758.
<https://doi.org/10.30862/accej.v8i1.910>
- Husna, A., & Farida. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik di Kelas IV SD Gugus 03 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Journal of Basic Education Studies*, 7(1), 299–311.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.18539>
- Jelita, A. A., Isnaniah, I., Yusri, F., & Imamuddin, I. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VII MTsN 11 Agam. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 8326–8334.
<https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2408>
- Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2016). Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 8.
-

- <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3731>
- Kusuma, E., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). Pentingnya Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan Literatur. *Wawasan Pendidikan*, 4(2), 369–379. <https://doi.org/10.26877/jwp.v4i2.17971>
- Kusumaputra, A. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mapat Tunggal. *EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 01(04), 32–38. <https://doi.org/https://10.0.223.167/eduspirit.v1i1.17>
- Lutfiah, A., Agnafia, D. N., & Anfa, Q. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Ekosistem Kelas VII. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(03), 274–282. <https://doi.org/10.57008/jjp.v4i03.847>
- Mardani, N. K., Atmadja, N. B., & Suastika, I. N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.23887/pips.v5i1.272>
- Mardhiyah, R. H., Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, Febyana Chitta, & Muhamad Rizal Zulfikar. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Masrinah, E. N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (2019). Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019*, 1, 924–932.
- Mustajab, W., & Sutarni, N. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Didaktia: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3523–3538. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.799>
- Nur, A. H., Syamsir, S., & Akmal, A. (2023). Pengaruh Problem Based Learning Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.47435/al-ilm.v4i1.2228>
- Nurafifah, Firman, Mirnawati, La Fua, J., & Yusuf, M. (2022). Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemi di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(2), 57–66. <https://doi.org/10.58230/27454312.139>
- Nurhasanah, A., & Alfurqan. (2024). Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Manasik Haji di PAUD Mawar. *Tazakka: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2(02), 92–106. <https://doi.org/10.24036/tazakka.v2i02.37>
- Nurma'ardi, D. H., & Kuswaty, M. (2023). Journal of Instructional and Development Researches Keefektifan Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa
-

- sekolah Dasar. *JIDeR*, 3(4), 139–146.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53621/jider.v3i4.253>
- OECD. (2023). PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education. In *PISA, OECD Publishing*. OECD.
<https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rahmawati, R. N., & Munandar. (2022). PBL Berbantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 4, 233–238.
<https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/803>
- Risandi, L. A., Sholikhah, S., Ferryka, P. Z., & Putri, A. F. (2023). Penerapan Model Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(4), 95–105.
<https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i4.379>
- Saputri, M. G., Prasetyowati, D., Reffiane, F., & Rizki, L. M. (2024). Pengaruh Model PBL Berbantuan Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPAS. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(4), 533–538.
<https://doi.org/10.54371/ainj.v5i4.659>
- Sari, F. P. H., Atmojo, I. R. W., & Ardiansyah, R. (2023). Pengaruh Problem Based Learning berbantuan Video Animasi terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPA kelas V SD Se-kecamatan Laweyan. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(4).
<https://doi.org/10.20961/jpiuns.v8i4.70966>
- Setiaji, K., Muktiningsih, S., & Farliana, N. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Diintervening Motivasi Belajar E-learning Ekonomi. *JEKPEND (Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan)*, 4, 56–63.
<https://doi.org/10.26858/jekpend>
- Setiawan, T., Sumilat, J. M., Paruntu, N. M., & Monigir, N. N. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9736–9744.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4161>
- Siagian, R. E. F., Marlioni, N., & Lubis, E. M. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1798–1805.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1597>
- Siregar, A. M., & Ananda, L. J. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPAS di SDN 060857 Medan Tembung. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(3), 47–58.
<https://doi.org/10.55606/concept.v3i3.1371>
- Siregar, R. L. (2021). Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, dan Taktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1),

- 63–75.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.55403/hikmah.v10i1.251>
- Sitanggung, A., Husna, H., Ritonga, P., Arwita, W., & Simatupang, H. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Biologi. *Jiic: Jurnal Intellect Insan Cendikia*, 1(4), 636–645.
- Suhelayanti, Z. S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*. Yayasan Kita Menulis.
- Supriana, I. K., Suastra, I. W., & Lasmawan, I. W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 130–142.
- Syamsidah, & Suryani, H. (2018). *Buku Model Problem Based Learning (PBL)*. Deepublish.
- Utami, E. N., Huda, N., & Tobing, V. M. T. L. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Video Animasi terhadap Kemandirian dan Pemahaman Siswa SMAN 1 Sreseh. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 484–491.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.19080>
- Wahdah, N., Widiada, I. K., & Hasnawati. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Muatan Pelajaran IPA*. 6(3), 673–680.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jcar.v6i3.8820>
- Yulianti, E., & Utami, R. D. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD. *FONDATIA*, 8(2), 140–153.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v8i2.4674>
- Yuniharto, B. S., & Nisa, A. F. (2022). Implementasi Pembelajaran Berorientasi HOTS dan Kreativitas pada Muatan Pelajaran IPA Siswa SD Negeri Sariharjo. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(3), 115–122.
<https://doi.org/10.37471/jpm.v7i3.477>